ABSTRAK

Nama : Salahuddin
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Sistem Bagi Hasil Muzaraah Pada Petani Sawit Dan Pemilik Lahan (Studi Kasus Desa Teupin Raya Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik sistem bagi hasil muzara'ah antara petani penggarap dan pemilik lahan kebun kelapa sawit di Desa Teupin Raya, Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang diberikan kepada pemilik lahan dan petani penggarap yang terlibat langsung dalam kerja sama pengelolaan kebun kelapa sawit.Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja sama antara pemilik lahan dan petani penggarap di Desa Teupin Raya dilakukan dengan sistem bagi hasil yang menyerupai akad muzara'ah. Akad kerja sama umumnya dilakukan secara lisan berdasarkan kesepakatan bersama dan dibuat sebelum pengelolaan kebun dimulai. Sistem pembagian hasil ditentukan sejak awal kerja sama dengan pola pembagian yang dianggap adil oleh para pihak. Biaya operasional kebun pada umumnya ditanggung bersama antara pemilik lahan dan petani penggarap. Jangka waktu kerja sama tidak ditentukan secara tertulis, melainkan berlangsung selama kedua belah pihak masih merasa saling menguntungkan. Selama pelaksanaan kerja sama, tidak ditemukan perselisihan yang berarti dan apabila terdapat perbedaan pendapat, penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.Berdasarkan persepsi responden, praktik kerja sama yang diterapkan dinilai telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, meskipun masih terdapat kelemahan dalam aspek administrasi akad karena belum adanya perjanjian tertulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait akad muzara'ah serta penerapan akad tertulis guna memberikan kejelasan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Kata Kunci: Muzara'ah, Sistem Bagi Hasil, Petani Sawit, Ekonomi Islam